

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Secara etimologi atau asal usul kata, kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut *education* yang berasal dari bahasa Latin yaitu "educatum" yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu "E" dan "Duco". Kata E mempunyai arti yaitu perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit menjadi banyak, dan kata Duco mempunyai arti yaitu perkembangan atau sedang berkembang. Sehingga diperoleh pengertian pendidikan secara etimologi yaitu menjadi berkembang atau bergerak dari dalam ke luar, atau dalam kalimat lain pendidikan berarti proses mengembangkan kemampuan diri sendiri (inner abilities) dan kekuatan individu. Kata Education sering juga dihubungkan dengan "Educere" dalam bahasa Latin yang berarti dorongan dari dalam ke luar. Artinya untuk memberikan pendidikan melalui perubahan yang diusahakan melalui latihan atau praktik. Oleh karena itu definisi pendidikan mengarahkan untuk suatu perubahan untuk seseorang menjadi lebih baik. Pengertian istilah pendidikan semakin mengalami perkembangan yakni pendidikan yang artinya bimbingan maupun pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap seseorang yang akan dididiknya agar bisa menjadi lebih dewasa dan terdidik. Jadi pendidikan berarti, segala usaha orang

dewasa dalam pergaulan dengan anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan juga rohaninya ke arah lebih dewasa.

Menurut C.D.Hardie dalam monografinya, *Truth and Fallacy in Educational Theory* (1941), bahwa pendidikan seharusnya mendidik seseorang dengan alami (nature), bahwa seorang guru harus bertindak sebagai tukang kebun yang membina tumbuhan secara alami dan tidak melelakukan hal yang tidak alamiah.

Menurut Aldous Huxley pendidikan yang sempurna adalah dimana semua manusia dilatih agar siap untuk ditempatkan dalam hirarki sosial akan tetapi dalam prosesnya tidak melakukan penghancuran atau pengrusakan terhadap individu atau karakter unik atau khas seseorang. Dari beberapa pengetahuan pendidikan menurut para ahli tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan adalah membimbing dan melatih seseorang secara alaami, tanpa merubah karakter atau khas orang tersebut, agar siap dan mampu menempatkan diri di lingkungan sosial.

Membahas tentang karakter dan ciri khas seseorang setiap pribadi telah diwarisi oleh sang pencipta untuk memilikinya, Ada berbagai macam talenta yang dijumpai dalam kehidupan kita, tentunya berhubungan erat dengan karakteristik dan kekhasan diri setiap orang. Contohnya adalah talenta dalam bermusik. Musik memiliki peran yang penting bagi setiap kehidupan manusia sesuai dengan fungsi dan kegunaanya masing-masing. Ada beberapa fungsi musik yang kita ketahui diantaranya, sebagai media

hiburan, media pengobatan, media ritual, sebagai media informasi dan lain sebagainya.

Musik adalah hasil pengolahan suara, harmoni, melodi, ritme, tempo, dan vokal. Dan seni berarti suatu karya yang indah dan luar biasa yang merupakan hasil cipta, rasa, karasa manusia. Dari kedua pemahaman tersebut di padukan sehingga munculah istilah Seni Musik yang berarti sebuah karya yang terbentuk dari bunyi-bunyian bernada dengan harmoni yang indah. Beberapa ahli memiliki pendapat yang berbeda tentang pengertian Seni Musik. Munculnya pengertian tersebut berdasarkan pengalaman dan pengetahuan serta pemikiran yang berbeda namun semuanya memiliki dasar yang kuat sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Pengertian musik menurut para ahli:

1. Menurut Banoe (2003 : 288), musik berasal dari kata *muse* yang merupakan salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno untuk cabang seni dan ilmu pengetahuan. Selain itu, beliau juga berpendapat bahwa musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan juga dipahami oleh manusia.
2. Menurut Sylado (1983:12) beliau berpendapat bahwa musik merupakan waktu yang memang untuk didengar. Musik merupakan wujud waktu yang hidup, yang merupakan kumpulan dari ilusi dan juga alunan suara. Alunan musik yang berisi

rangkaian nada yang berjiwa akan mampu menggerakkan hati para pendengarnya.

3. Menurut Jamalus (1988:1), musik merupakan hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni dan bentuk atau struktur lagu dan juga ekspresi sebagai suatu kesatuan

Dari pengertian musik menurut beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa musik merupakan seni yang timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai ekspresi diri, yang diolah dalam nada-nada atau suara-suara yang harmonis.

Berdasarkan penyajiannya, musik dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu penyajian musik vokal, penyajian musik instrumen, dan juga penyajian musik campuran. Penyajian musik vokal adalah penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan yang berasal dari suara manusia, sedangkan penyajian musik instrumen merupakan salah satu bentuk penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan yang berasal dari alat musik instrumen saja dan penyajian musik campuran adalah penyajian bunyi beraturan atas penggabungan bunyi beraturan dari alat musik vokal dan instrumen.

Bernyanyi ialah mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada-nada dan kata-kata. Jika yang bernyanyi itu seorang, maka dinamakan nyanyian solo atau dapat dikatakan sebagai solo vokal apabila dua orang

bernyanyi dengan dua suara dinamakan duet vokal, tiga orang dengan tiga suara dinamakan, trio vokal, empat orang dengan empat suara dinamakan, kwartet vokal, lima orang disebut kwintet vokal, enam orang disebut sekstet vokal, tujuh orang disebut septet vokal, dan delapan orang disebut oktet vokal, dan delapan orang yang bernyanyi ini juga dapat dikatakan sebagai kwartet ganda vokal. Apabila jumlah penyanyi lebih dari delapan orang maka dapat dikatakan sebagai paduan suara.

Penyanyi adalah seseorang yang menggunakan suara bernada dengan lagu yang diiringi musik maupun tidak. Dalam bernyanyi tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu artikulasi, pernapasan, phrasing, sikap badan, resonansi vibrato, improvisasi dan intonasi. Sebagai seorang penyanyi sebaiknya mempelajari penjiwaan nyanyian terlebih dahulu sebelum mengungkapkannya. Berawal dengan memilih nyanyian yang dapat memancing gerak-gerik kemudian menyanyikan lagu-lagu yang lebih serius. Tidak bernyanyi terlalu keras dan juga bernyanyi hanya dengan suara tetapi juga dengan ekspresi wajah. Suara yang di gunakan oleh seorang penyanyi selalu dijiwai oleh penghayatan akan isi dan juga maksud nyanyian, dan oleh hati yang tidak pernah meninggalkan suara. Sering kita jumpai bahwa beberapa penyanyi membuat variasi pada lagu yang di bawakan secara spontanitas ataupun telah dipersiapkan terlebih dahulu melalui latihan-latihan hal ini di namakan ornamentasi vokal. Ornamentasi pada dasarnya memiliki tujuan membuat lagu menjadi lebih hangat dan juga lebih kaya nuansa. Apabila penyanyi tidak melakukan ornamentasi dengan sepenuh jiwa maka lagu yang di

bawakan tidak akan bermakna. Berkaitan dengan hal ini, penulis menemukan bahwa beberapa mahasiswa Program Studi Musik Unwira semester V memiliki kemamuan bernyanyi yang baik, namun mereka kurang memperhatikan penggunaan ornamen-ornamen dalam vokal dengan benar, terutama ornamen-ornamen yang digunakan ketika mereka menyanyikan lagu-lagu klasik, dalam hal ini penulis mengambil salah satu contoh lagu yaitu “Ave Maria” (Franz Schubert), Dalam lagu ini penggunaan ornamen-ornamen atau nada hias belum nampak.

Melihat vaktor kesulitan dalam bernyanyi dengan menggunakan ornamen vokal yang baik maka penulis mengambil judul

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERNYANYI  
MENGUNAKAN ORNAMEN VOKAL DALAM LAGU MODEL  
“AVE MARIA” (FRANZ SCHUBERT) PADA MAHASIWA MUSIK  
SEMESTER V DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah, “Bagaimana upaya untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi menggunakan ornamentasi vokal dalam lagu model Ave Maria (Franz Schubert) dengan menggunakan metode drill”.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari tulisan ini antara lain: Untuk mengetahui

keberhasilan penggunaan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi menggunakan ornamentasi vokal dalam lagu model Ave Maria (Franz Schubert).

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Ada beberapa manfaat penulisan yaitu :

a) Untuk Mahasiswa Musik:

Agar mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan teknik vokal yang baik dan benar sehingga mampu meningkatkan kualitas bernyanyi dengan menggunakan ornamentasi vokal dan juga menemukan konsep-konsep garapan improvisasi dalam bernyanyi dengan baik.

b) Untuk Program Studi Musik

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Program Studi Musik akan pentingnya memperindah lagu melalui ornamentasi vokal.

c) Untuk Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang ornamentasi vokal dan juga sebagai bahan referensi agar peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan dan melanjutkan penelitian yang telah ada serta sebagai persyaratan pembuatan skripsi dan memenuhi persyaratan wisuda.

#### **1.5 Hasil Akhir**

Hasil akhir yang ingin dicapai dari penulisan karya ilmiah ini yaitu sebuah hasil yang diperoleh selama upaya-upaya dalam proses pengenalan

dan penyajian lagu serta meningkatkan kemampuan bernyanyi menggunakan ornamentasi vokal dalam lagu model Ave Maria (Franz Schubert), dan hasilnya tersebut dipentaskan pada saat ujian akhir peneliti.